

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Berbasis Website Di Bengkel Teguh Raya Motor Tebo

Nurma Yunita¹, Efitra², Fatima Felawati³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹²³

nurmayunita5102@gmail.com¹, efitra@uinjambi.ac.id², fatimafelawati@uinjambi.ac.id³

Abstrak - Bengkel Teguh Raya Motor merupakan perusahaan afiliasi Honda yang menyediakan jasa servis kendaraan bermotor, layanan perbaikan, dan penjualan sparepart khusus untuk sepeda motor merek Honda. Terletak di Jl. Muaro Bungo – Jambi, Km. 04, Kelurahan Bedaro Rampak, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, operasional bengkel ini masih mengandalkan pencatatan manual. Pengelolaan data penjualan dan stok sparepart dilakukan secara manual dalam buku, menyebabkan proses kerja menjadi lambat, berisiko kesalahan, dan sering mengalami kehilangan data. Hal ini menyulitkan pembuatan laporan dan menghambat pelanggan dalam mencari informasi produk. Penelitian ini menerapkan pendekatan Research and Development (R&D) guna merancang dan menguji keefektifan sistem informasi untuk penjualan suku cadang di Bengkel Teguh Raya Motor. Sistem ini dimaksudkan untuk menyederhanakan manajemen data penjualan dan penyimpanan informasi stok sparepart. Setelah perancangan sistem, proses pengujian dilakukan memakai metode *blackbox testing* melalui pendekatan *equivalence partitioning*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini memenuhi harapan dengan persentase kepuasan rata-rata 93% berdasarkan skala Likert dari 15 responden. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan ini berhasil dirancang dan efektif dalam mengelola informasi penjualan serta memudahkan pelanggan dalam mencari informasi *sparepart*.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Penjualan, Sparepart dan website

Abstract - *Teguh Raya Motor Workshop is a Honda affiliated company that provides motor vehicle service, repair services, and sales of spare parts specifically for Honda brand motorcycles. Located on Jl. Muaro Bungo - Jambi, Km.04, Bedaro Rampak Village, Central Tebo District, Tebo Regency, the operation of this workshop still relies on manual recording. The management of sales data and spare parts stock is done manually in books, causing the work process to be slow, risking errors, and often experiencing data loss. This makes it difficult to make reports and hinders customers in finding product information. This research applies a Research and Development (R&D) approach to design and test effectiveness of an information system for spare parts sales at Teguh Raya Motor Workshop. This system is intended to simplify sales data management and storage of spare parts stock information. After designing the system, the testing process was carried out using the blackbox testing method through the equivalence partitioning approach. The test results show that this system meets expectations with an average satisfaction percentage of 93% based on a Likert scale from 15 respondents. It can be concluded that this sales information system is successfully designed and effective in managing sales data and simplifying customer access to find spare parts information.*

Keywords: Design, Information System, Sales, Spareparts, Website

I. PENDAHULUAN

Inovasi dalam teknologi informasi kini berkembang dengan cepat. Akibat dari perkembangan teknologi informasi tersebut memberikan berbagai kemudahan bagi manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya (Wahyudi & Rahmi, 2022). Saat ini, teknologi informasi berperan krusial dalam berbagai sektor dan aspek kehidupan, termasuk industri, pendidikan, dan bisnis dan lain sebagainya (Audrilia & Budiman, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan peningkatan strategi pemasaran serta pengelolaan data yang ada untuk menghasilkan sebuah informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data dapat mempercepat proses dan menghasilkan kualitas informasi yang lebih baik. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai kemajuan

dapat dicapai melalui penerapan sistem yang baik. Dalam industri otomotif, kegiatan operasional bisnis seperti penjualan *sparepart* motor yang memerlukan penerapan Sistem berbasis teknologi untuk mengoptimalkan pengolahan data dan informasi dimana dapat meningkatkan kualitas layanan pada bisnis (Ridwan & Farismana, 2021). Salah satu entitas bisnis yang berfokus pada industri jasa servis dan perbengkelan merupakan Teguh Raya Motor Tebo.

Bengkel Teguh Raya Motor merupakan mitra resmi Honda, bisnis ini bergerak dibidang jasa service kendaraan bermotor, layanan perbaikan dan penjualan *sparepart* dan suku cadang khusus untuk sepeda motor merek Honda. Bengkel ini terletak di Jl. Muaro Bungo – Jambi Km. 04 Kelurahan. Bedaro Rampak, Kecamatan. Tebo Tengah, Kababupaten. Tebo.

Saat ini proses operasional di bengkel ini masih mengandalkan pencatatan manual. Pengelolaan data penjualan di bengkel Teguh Raya Motor prosesnya masih bersifat manual dengan pencatatan di buku, tanpa melibatkan proses pengolahan komputer. Akibatnya, proses kerja menjadi lambat dan memerlukan waktu yang lama. Informasi mengenai stok *sparepart* disimpan dalam beberapa buku, hanya mencatat nilai satuan dan kuantitas stok tanpa rincian lebih lanjut dalam buku stok *sparepart*. Kesulitan dalam penyusunan laporan sering dialami oleh pemilik bengkel akibat inkonsistensi data terkait servis motor dan penjualan *sparepart*.

Dalam situasi di mana transaksi dicatat secara manual, bengkel Teguh Raya Motor menghadapi masalah dalam mencari data transaksi yang dibutuhkan, agar memperoleh data yang diperlukan harus memeriksa nota satu per satu yang tersusun berdasarkan tanggal transaksi. Hal ini memerlukan waktu yang lama dan terdapat risiko kesalahan manusia dalam memeriksa dan mengambil data yang diperlukan. Serta kerap mengalami kehilangan data akibat penyimpanan yang masih berupa arsip dibuku, maka informasi yang sangat penting bagi bisnis, seperti riwayat transaksi pelanggan, stok *sparepart* dan laporan penjualan, dapat menjadi tidak lengkap.

Selain itu, peningkatan jumlah data dan transaksi menyebabkan berbagai kendala dan tantangan dalam proses penjualan *sparepart* motor di Bengkel Teguh Raya Motor. Salah satunya merupakan aspek pemasaran yang masih dilakukan secara manual, di mana pembeli diharuskan untuk datang langsung ke bengkel memilih dan membeli pelanggan yang mereka butuhkan. Terkadang tidak hanya digunakan untuk bertransaksi, tetapi juga sekadar mencari informasi tentang harga dan daftar produk yang tersedia di bengkel. Pelanggan yang tidak dapat menemukan informasi produk yang mereka butuhkan mungkin merasa kurang puas dengan layanan bengkel.

Pada penelitian oleh Rosselin, Tri Yani Akhirina, dan Nurfidah Dwitiyanti (2021) membangun sistem berbasis desktop untuk pencatatan stok dan transaksi, namun belum memiliki fitur pelacakan data real-time serta akses pelanggan terhadap informasi ketersediaan *sparepart* dan pada penelitian oleh Miftah Ridwan dan Riyan Farismana (2021) lebih fokus pada manajemen inventaris dan pembuatan laporan terkomputerisasi, tetapi tidak mengintegrasikan sistem dengan layanan pelanggan secara langsung.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya dengan mengembangkan sistem berbasis website yang

memungkinkan pelanggan melihat stok *sparepart* secara langsung, sehingga mereka dapat mengetahui ketersediaan barang sebelum datang ke bengkel. Selain itu, sistem ini juga mempermudah proses transaksi dengan pencatatan data secara otomatis, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan stok dan transaksi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan solusi yang lebih efektif dalam manajemen penjualan *sparepart* di Bengkel Teguh Raya Motor, yang merupakan mitra resmi Honda, dengan menyesuaikan sistem berdasarkan kebutuhan bisnis dan pelanggan bengkel.

Hal ini menunjukkan bahwa bengkel ini belum beralih ke sistem digitalisasi yang memanfaatkan teknologi. Pentingnya sistem informasi ini terlihat dari tingginya tingkat penjualan di bengkel Teguh Raya Motor Tebo yang berada di lokasi pusat kabupaten dan suku cadang resmi Honda. Secara harian, bengkel ini mampu menangani sekitar 30 motor dan transaksi lainnya yang meliputi penjualan *sparepart* motor. Sehingga diperlukan sebuah solusi yang dapat meningkatkan layanan pada bengkel.

II. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis mengobservasi secara *real-time* tentang bagaimana proses operasional penjualan yang berjalan pada Bengkel Teguh Raya Motor Tebo.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara seputar penjualan yang sedang berjalan pada Bengkel Teguh Raya Motor Tebo. Hasil yang didapatkan dari wawancara tersebut yaitu memang benar bengkel tersebut masih melakukan pencatatan secara manual, sering terjadinya kesalahan pencatatan dalam penjualan dan membutuhkan waktu ketika ingin mencari data yang dibutuhkan. Tidak hanya itu juga ditemukan masalah kehilangan data karena penyimpanannya masih berupa arsip buku. Pemilik bengkel seringkali mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan karena ketidaksesuaian data terkait penjualan *sparepart*.

3.2 Metode penelitian

Penerapan metode perancangan sistem menerapkan metode Research and Development (R&D), sehingga memungkinkan pengembangan suatu produk dan pengujian efektivitasnya. Metode ini juga bertujuan dalam menemukan, merancang, dan memverifikasi sebuah produk (Rumetna et al., 2020). Dengan cara ini, produk (aplikasi) yang dibuat dapat dipastikan keakuratannya serta berfungsi secara efektif di bengkel Teguh Raya Motor Tebo.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Penulis memanfaatkan model pengembangan sistem *waterfall* yang menjadi bagian dari metode pendekatan dalam proses siklus pengembangan software atau *software development life cycle* (SDLC).

1. Analisis

Di tahap ini, sistem yang akan dibangun dianalisis secara mendalam. Kebutuhan yang ditelaah pada fase ini adalah kebutuhan penjualan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku pada penjualan *sparepart* motor pada bengkel Teguh Raya Motor.

2. Desain

Penulis pada tahap ini merancang sistem menggunakan berbagai Instrumen untuk memvisualisasikan sistem yang akan dibuat. Penulis menerapkan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram* guna menjelaskan alur kerja dan peran sistem serta kebutuhannya.

3. Pengkodean

Tahap ini adalah proses yang memakan waktu lama, dimulai dari pembuatan tampilan pengguna atau antar muka sistem yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, penulis memanfaatkan PHP digunakan dalam pengkodean, dan MySQL dalam penyimpanan data.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan terhadap sistem informasi penjualan untuk memastikan kesesuaiannya dengan spesifikasi kebutuhan serta memastikan tidak adanya kesalahan atau bug dalam sistem. Dalam pengujian sistem penjualan di Bengkel Teguh Raya Motor Tebo dengan menggunakan *black box testing*.

5. Pemeliharaan

Tahap ini menjalankan sistem yang sudah dibuat serta melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan meliputi koreksi kesalahan yang tidak teridentifikasi pada fase-fase sebelumnya. Dalam penelitian ini yang dilakukan hanya akan sampai pada tahapan verifikasi sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis ini menunjukkan bahwa Bengkel Teguh Raya Motor Tebo masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan operasionalnya.

1. Pelanggan datang langsung ke bengkel.
2. Pemilik menanyakan keperluan pelanggan.
3. Pelanggan menanyakan informasi ketersediaan *sparepart* dan menanyakan harga suatu *sparepart*.

4. Pemilik mengecek ketersediaan stok dicatatkan stok barang.
5. Pemilik memberikan informasi mengenai *sparepart* tersebut.
6. Pelanggan membeli produk tersebut.
7. Pemilik menerima pembayaran dan mencatat di buku catatan transaksi.
8. Pemilik memberikan nota.
9. Pelanggan menerima nota.
10. Pemilik merekap data transaksi.

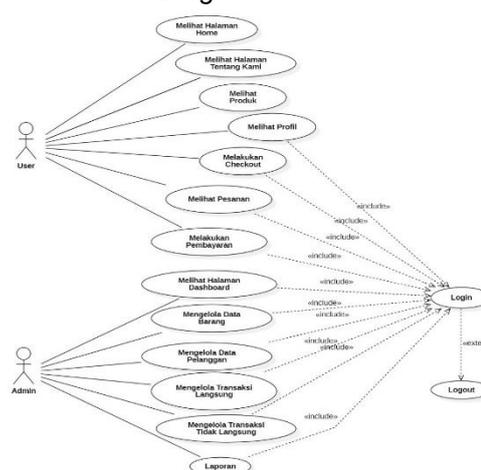
4.2 Analisis Sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan mengenai penjualan *sparepart* motor dibengkel Teguh Raya Motor sebagai berikut:

1. Pelanggan membuka website bengkel Teguh Raya Motor.
2. Sistem menampilkan halaman home website bengkel Teguh Raya Motor.
3. Pelanggan melihat halaman tentang kami pada website.
4. Sistem menampilkan halaman tentang kami.
5. Pelanggan melihat halaman produk pada website.
6. Sistem menampilkan halaman produk pada website.
7. Pelanggan akan melakukan pemesanan produk.
8. Pelanggan registrasi pada website untuk melakukan pemesanan, kemudian login.
9. Pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran.
10. Sistem menerima pesanan.
11. Admin konfirmasi pesanan dan pembayaran.
12. Sistem merekam data ke dalam basis data.

4.3 Perancangan Model Sistem

1. Use Case Diagram

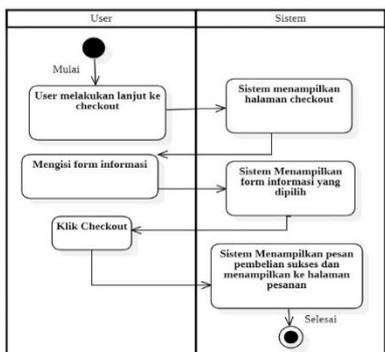


Sumber: Penulis (2024)

Gambar 1. Use Case Diagram Penjualan Sparepart Motor di Bengkel Teguh Raya Motor

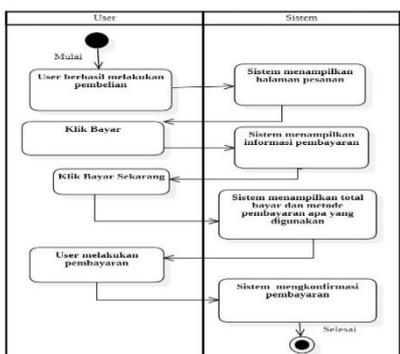
2. Activity Diagram

- a) Adapun berikut *Activity Diagram* dari perencanaan halaman *checkout* pelanggan pada website penjualan *sparepart* motor di bengkel Teguh Raya Motor.



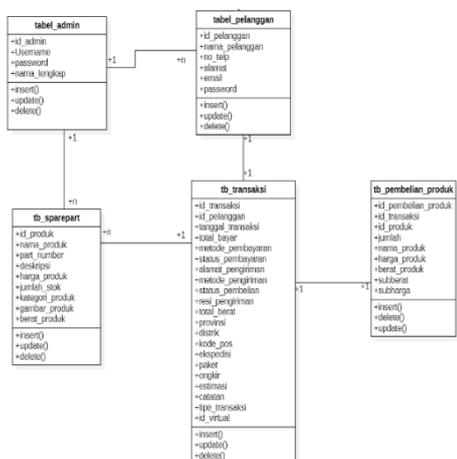
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 2. *Activity Diagram* Halaman *Checkout* User

- b) Berikut adalah *Activity Diagram* dari perencanaan halaman pembayaran pelanggan pada website penjualan *sparepart* motor di bengkel Teguh Raya Motor.



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 3. *Activity Diagram* Halaman *Pembayaran* User

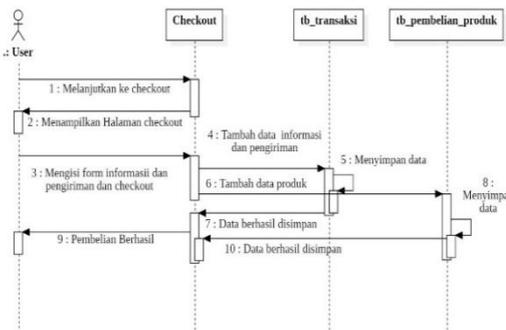
3. *Class Diagram*



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 4. *Class Diagram* Penjualan *sparepart* motor berbasis *website* di bengkel Teguh Raya Motor.

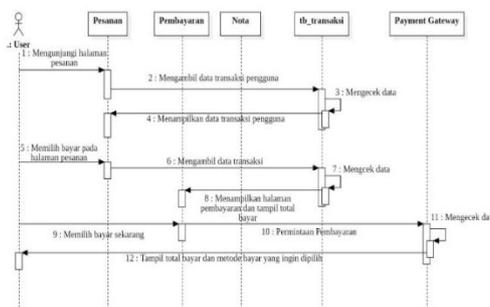
4. *Sequence Diagram*

- a) *Sequence diagram checkout* user. Berikut adalah *Sequence diagram* dari perencanaan halaman *checkout* user pada website penjualan *sparepart* motor di bengkel Teguh Raya Motor. *Sequence diagram checkout* menjelaskan interaksi saat pengguna melakukan *checkout*.



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 5. *Sequence diagram checkout* user.

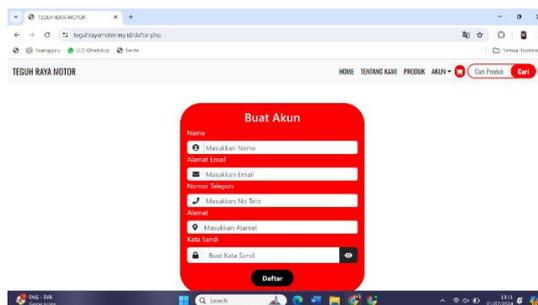
- b) *Sequence diagram* pembayaran user. Berikut disajikan *Sequence Diagram* dari perencanaan halaman *checkout* user pada website penjualan *sparepart* motor di bengkel Teguh Raya Motor. *Sequence diagram checkout* menjelaskan interaksi saat pengguna melakukan *checkout*.



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 6. *Sequence diagram* pembayaran user.

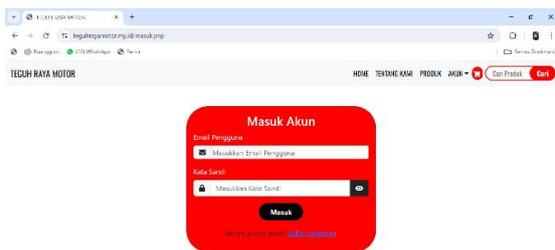
4.4 Hasil Perancangan Interface

- 1) Tampilan Halaman Registrasi User



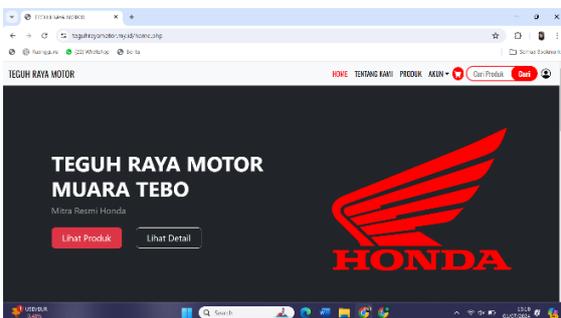
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 7. Tampilan Registrasi User

2) Tampilan Halaman Login User



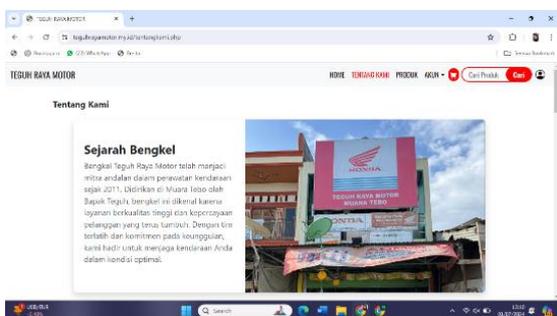
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 8. Tampilan Login User

3) Tampilan Halaman Home User



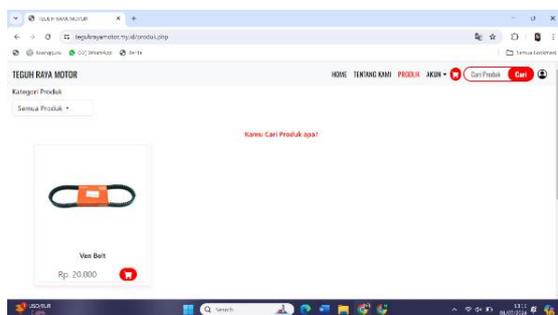
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 9. Tampilan Home User

4) Tampilan Halaman Tentang Kami User



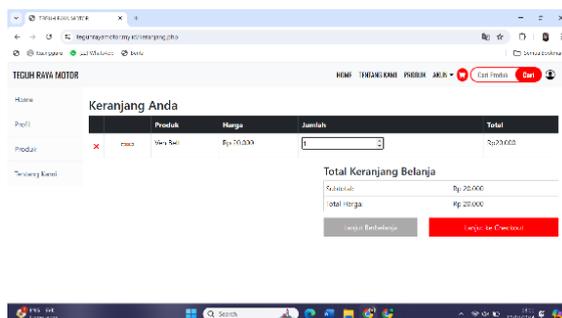
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 10. Tampilan Tentang Kami User

5) Tampilan Halaman Produk User



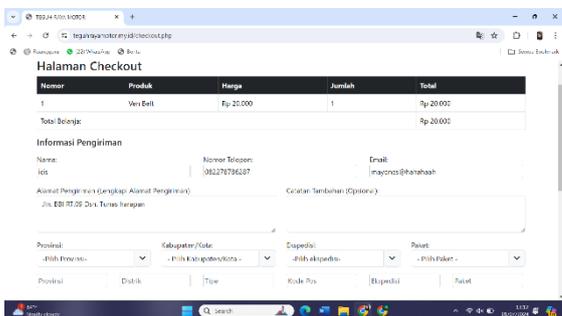
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 11. Tampilan Produk User

6) Tampilan Halaman Keranjang User



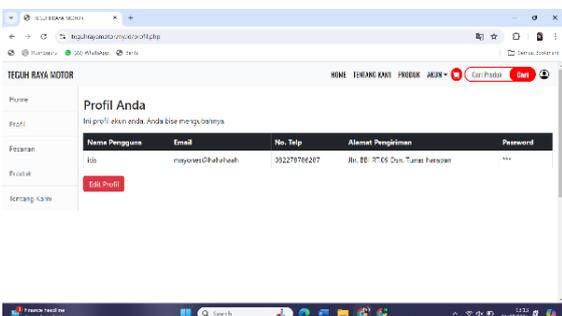
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 12. Tampilan Keranjang User

7) Tampilan Halaman Checkout User



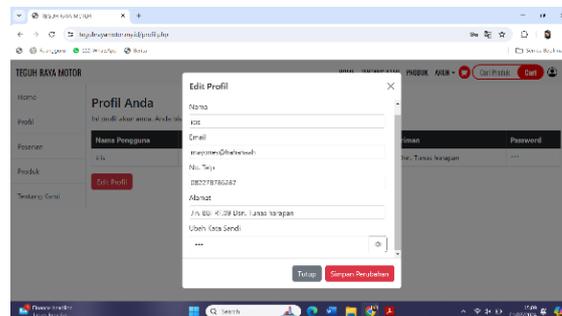
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 13. Tampilan Checkout User

8) Tampilan Halaman Profil User



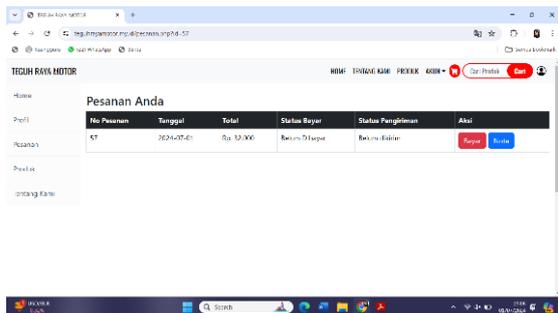
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 14. Tampilan Profil User Admin

9) Tampilan Edit Profil User



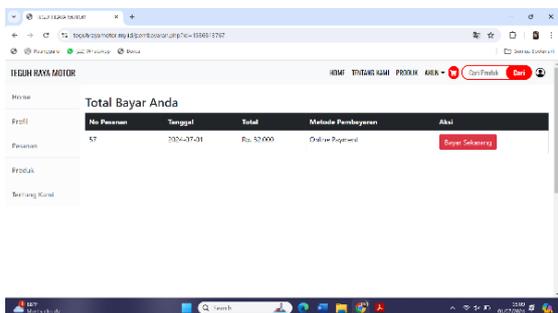
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 15. Tampilan Edit User

10) Tampilan Halaman Pesanan User



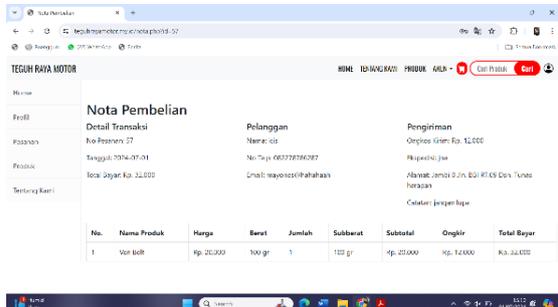
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 16. Tampilan Pesanan User

11) Tampilan Halaman Pembayaran User



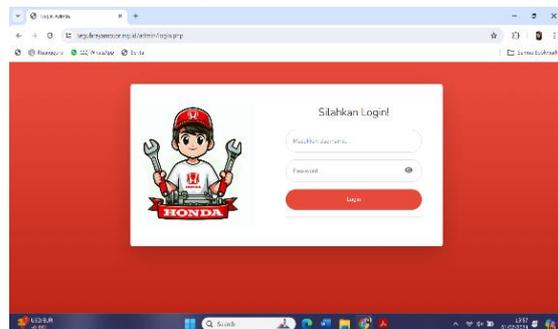
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 17. Tampilan Pembayaran User

12) Halaman Nota User



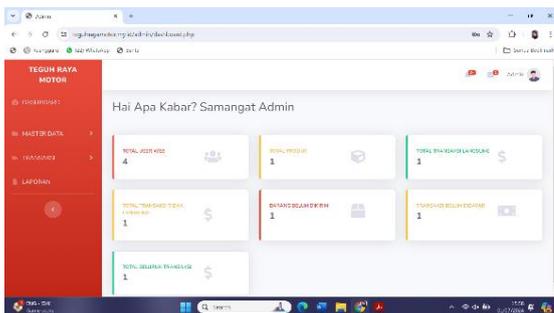
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 18. Tampilan Nota User

13) Halaman Login Admin



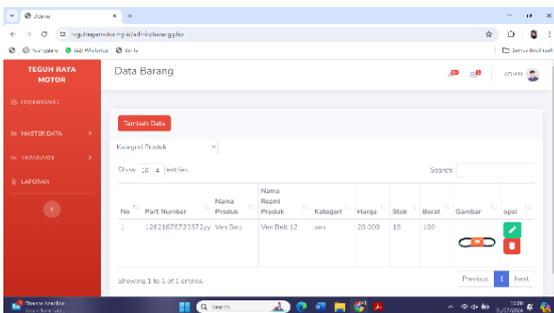
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 19. Tampilan Login Admin

14) Halaman Dashboard Admin



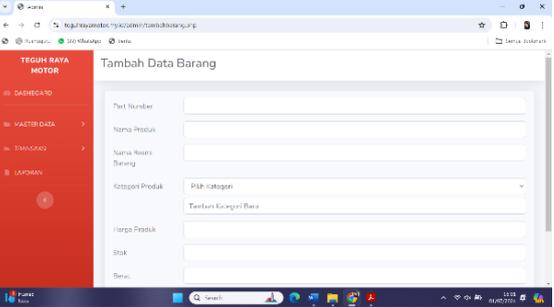
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 20. Tampilan Dashboard Admin

15) Halaman Kelola Data Barang Admin



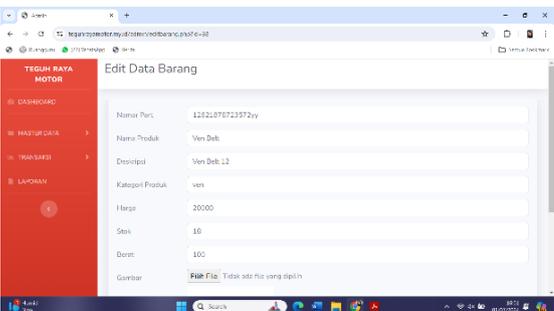
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 21. Tampilan Data Barang Admin

16) Halaman Tambah Data Barang Admin



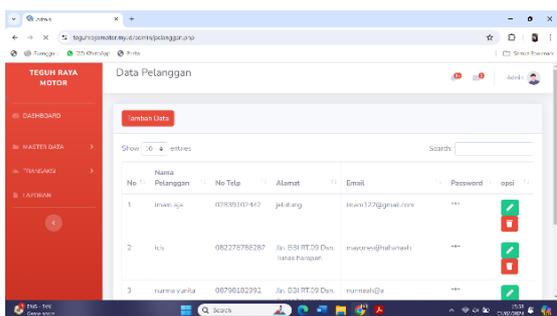
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 22. Tampilan Tambah Data Barang

17) Halaman Edit Data Barang Admin



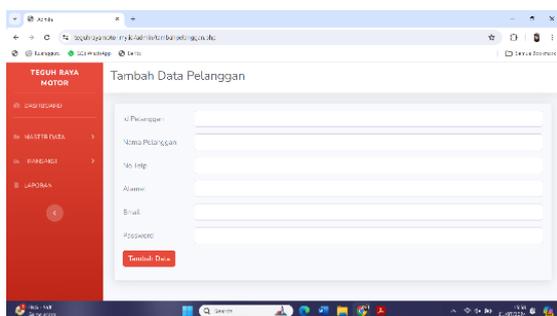
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 23. Tampilan Edit Data Barang

18) Halaman Kelola Data Pelanggan Admin



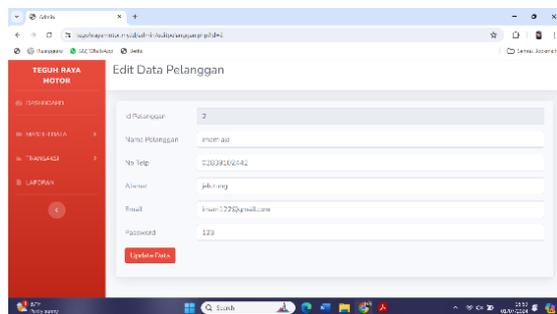
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 24. Tampilan Data Pelanggan

19) Halaman Tambah Data Pelanggan Admin



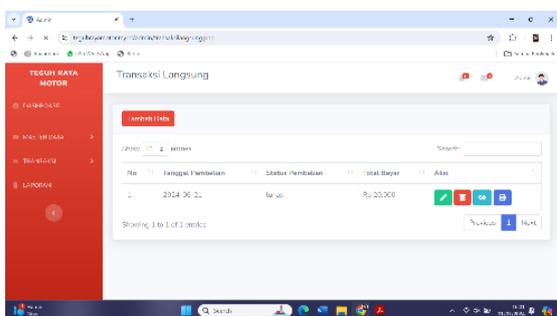
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 25. Tampilan Tambah Data Pelanggan Admin

20) Halaman Edit Data Pelanggan Admin



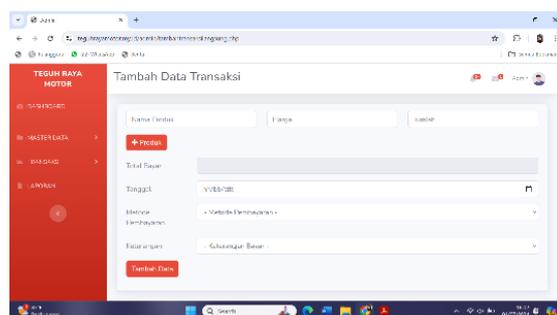
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 26. Tampilan Edit Data Pelanggan Admin

21) Halaman Kelola Transaksi Langsung Admin



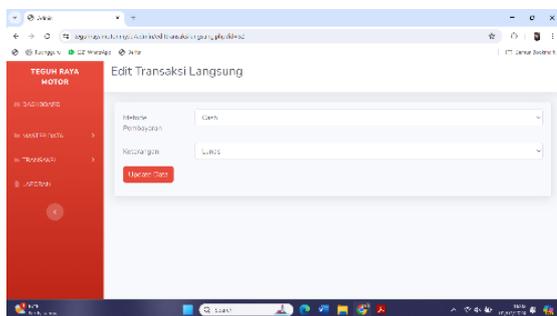
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 27. Tampilan Transaksi Langsung

22) Halaman Tambah Transaksi Langsung Admin



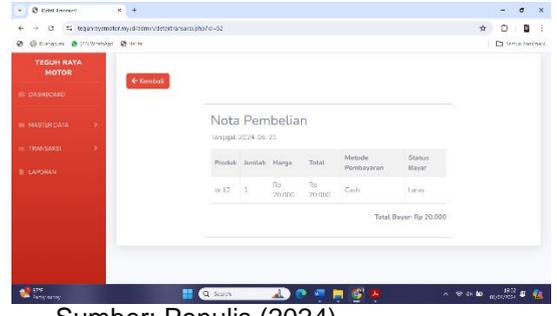
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 28. Tampilan Tambah Transaksi Langsung Admin

23) Halaman Edit Transaksi Langsung Admin



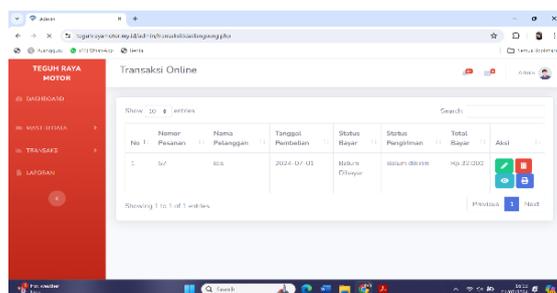
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 29. Tampilan Edit Transaksi Langsung Admin

24) Halaman Nota Transaksi Langsung Admin



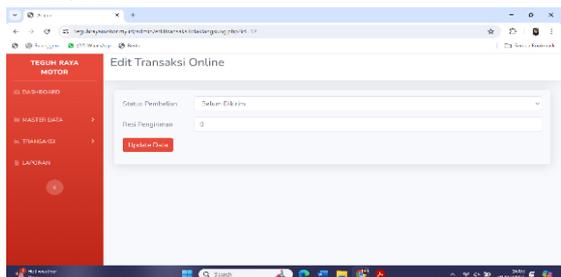
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 30. Tampilan Nota Transaksi Langsung Admin

25) Halaman Transaksi Tidak Langsung Admin



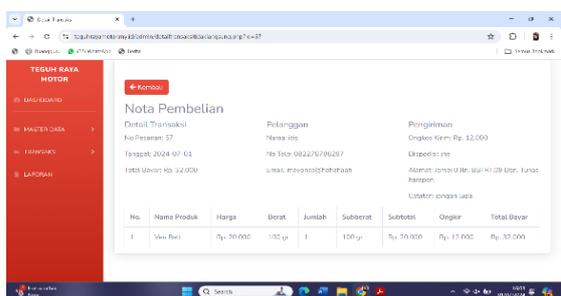
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 31. Tampilan Transaksi Tidak Langsung Admin

26) Halaman Edit Transaksi Tidak Langsung Admin



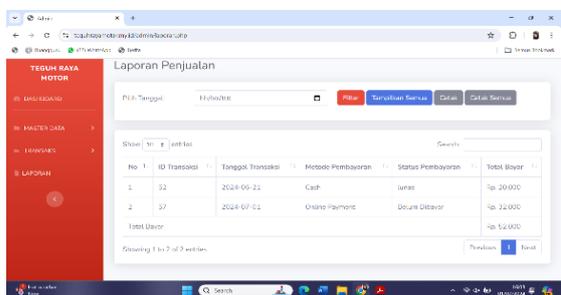
Sumber: Penulis (2024)
Gambar 32. Tampilan Edit Transaksi Tidak Langsung Admin

27) Halaman Nota Transaksi Tidak Langsung Admin



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 33. Tampilan Nota Transaksi Tidak Langsung Admin

28) Halaman Laporan Admin



Sumber: Penulis (2024)
Gambar 34. Tampilan Laporan Admin

4.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi penjualan ini menggunakan black box testing dengan metode *equivalence partitioning*. Analisis hasil dilakukan berdasarkan data uji dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas perangkat lunak.

Tabel 1. Tabel Pengujian Halaman Checkout User

| Kondisi Pengujian | Prosedur Pengujian | Hasil yang Didapat | Kesimpulan |
|-------------------------------------|---|----------------------------|------------|
| Melanjutkan ke checkout TANPA LOGIN | Tidak login, tambahkan produk ke keranjang, klik 'Lanjut ke Checkout' | Dialihkan ke halaman login | Sukses |

| Kondisi Pengujian | Prosedur Pengujian | Hasil yang Didapat | Kesimpulan |
|--|---|---|------------|
| Melanjutkan ke checkout SUDAH LOGIN | Login, tambahkan produk ke keranjang, klik 'Lanjut ke Checkout' | Dialihkan ke halaman checkout | Sukses |
| Memeriksa produk di halaman checkout | Periksa produk dicheckout sesuai keranjang | Produk yang dipilih ditampilkan di checkout | Sukses |
| Mengisi informasi pengirim lengkap | Input alamat lengkap dan pilih ekspedisi | Dialihkan ke halaman pesanan | Sukses |
| Mengisi informasi pengiriman TIDAK lengkap | Tidak mengisi alamat atau jasa ekspedisi | Tetap di halaman checkout, muncul pesan 'Harap isi bidang ini'. | Sukses |

Sumber: Penulis (2024)

Setelah melakukan pengujian dari sistem yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa temuan tersebut dapat dinyatakan valid.

Tahap berikutnya adalah pengujian pengguna dalam menilai kelayakan sistem didasarkan pada *skala Likert*. Berdasar pada (Wilayah et al., 2019), *skala Likert* merupakan sebuah skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Responden diminta untuk mengukur tingkat persetujuan berdasarkan pernyataan yang disajikan dalam skala ordinal.

Hasil pengujian menggunakan *Skala Likert* dilakukan dengan lima pernyataan yang dievaluasi oleh 15 responden. Berikut adalah ringkasan hasil pengujian dalam bentuk persentase dan kategorinya.

Tabel 2. Tabel Pengujian Skala Likert

| No | Pertanyaan | Skor Persentase (%) | Kategori |
|----|--|---------------------|---------------|
| 1 | Apakah Anda setuju, aplikasi yang dikembangkan mudah digunakan? | 94% | Sangat Setuju |
| 2 | Apakah Anda setuju, tampilan aplikasi yang dirancang mudah dimengerti? | 92% | Sangat Setuju |
| 3 | Seberapa mudah Anda menemukan informasi sparepart yang | 96% | Sangat Setuju |

| No | Pertanyaan | Skor Persentase (%) | Kategori |
|----|---|---------------------|---------------|
| | Anda butuhkan di website kami? | | |
| 4 | Apakah Anda setuju, fitur pencarian di website kami membantu Anda menemukan sparepart dengan cepat? | 93% | Sangat Setuju |
| 5 | Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan website sistem informasi penjualan sparepart motor? | 90% | Sangat Setuju |
| | Total Rata-rata | 93% | Sangat Setuju |

Sumber: Penulis (2024)

Kesimpulan: Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata responden memberikan skor 93%, yang mengindikasikan bahwa sistem sangat memenuhi harapan pengguna. Maka dapat disimpulkan sistem informasi penjualan ini berhasil di rancang.

IV. KESIMPULAN

Pasca perancangan sistem informasi, penjualan sparepart motor menggunakan situs web di bengkel Teguh Raya Motor Tebo menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Pengembangan sistem informasi penjualan sparepart motor berbasis website di bengkel Teguh Raya Motor berhasil dibuat sebagai media mencari informasi. Sistem ini diharapkan dapat membantu pihak bengkel dalam mengelola penjualan serta pelanggan dapat melihat informasi dan persediaan *sparepart*.
2. Hasil evaluasi melalui metode *black box testing* menggunakan teknik *equivalence partitioning* serta *skala likert* secara keseluruhan menunjukkan keberhasilan dan layak.

V. REFERENSI

- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.78>
- Excelina, D., Astuti, P., & Mufti, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan

Pada Pt Royal Agung Berdikari. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 02.

- Gede, I., Putra, A. K., KOMPIANG, A. A., Sudana, O., Made, I., & Raharja, S. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bengkel Modul Point of Sales Berbasis Web* (Vol. 2, Issue 3).
- Noviantoro, A., Silviana Belinda, A., Fitriani Rahmalia, R., & Permatasari Putri, H. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103.
- Rahmi, A. N., & Wahyudi, D. (2022). Pembuatan Sistem Informasi Bengkel Berbasis Website Pada Bengkel Ferdi Motor. *Information System Journal*, 5(2), 1-6.
- Ridwan, M., & Farismana, R. (2021). Sistem Informasi Penjualan Sparepart Dan Service Motor Pada Bengkel Delta Motor. In *Jurnal Informatics: Vol. VIII* (Issue 2).
- Rosselin, R., Akhirina, T. Y., & Dwitiyanti, N. (2021). Perancangan Sistem Penjualan Spare Part Dan Service pada Bengkel Kebumen Motor. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(03), 474-481.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., & Santoso, A. B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Research And Development. *Jurnal SIMETRIS*, 11(1).
- Saputra, Y., & Dores, A. (2021). *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Bengkel Service Motor Online Berbasis Web* (Vol. 11, Issue 3). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*.
- Sudianto, A., Ahmadi, H., & Alimuddin, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada Bengkel Vinensi Motor Berbasis Web Sebagai Guna Meningkatkan Penjualan dan Promosi Produk. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.29408/jit.v3i2.2289>
- Triandini, E., & Gede Suardika, I. (2012). *Step By Step Desain Proyek Menggunakan UML*.
- Wilayah, J. P., Kota, D., Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2).